

Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan bagi Anak-Anak di Dusun Kaduheleut

Muhammad Hasymi Mujaddi¹, Amar Muslih²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mujaddimami612@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: amarmuslih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN- DR) merupakan salah satu tugas bagi mahasiswa untuk menjadi *agens of change* pembawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan juga mahasiswa membawa nilai pengabdian dalam masyarakat untuk membawa serta mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengabdian Masyarakat. Mahasiswa perlu tampil sinergis dalam menjadi pelopor perubahan dalam ranah agama, politik, sosial, ekonomi, teknologi, dan khususnya Pendidikan. Metode yang digunakan ialah Field Research atau penelitian lapangan (Moelong, 2011). Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari mahasiswa peserta KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung beserta masyarakat yang berada di lokasi KKN DR. Data sekundernya berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang kami gunakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan guru dalam bidang pendidikan di tengah pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pengabdian, Penelitian

Abstract

Real Work Lecture - From Home (KKN-DR) is one of the tasks for students to become agents of change who bring better changes to the community and also students bring the value of community service to bring and practice the Tri Dharma of Higher Education, one of which is community service. Students need to appear synergistic in being the pioneers of change in the realms of religion, politics, social, economy, technology, and especially education. The method used is Field Research (Moelong, 2011). This research also includes qualitative descriptive research. This data source is divided into two, namely primary data and secondary data. Primary data consisted of students participating in KKN DR UIN Sunan Gunung Djati with people who were in

the location of KKN DR. Secondary data in the form of documentation, personal notes, and references related to research. Interviews, observations, and documentation are the data collection methods we use. Interviews conducted in this study have the aim of obtaining information from the public. What are the difficulties faced by parents and teachers in the field of education in the midst of the Covid-19 pandemic.

Keywords: : Student, Service, Research

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) ialah suatu kegiatan intrakulikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberi pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

Mahasiswa perlu tampil sinergis dalam menjadi pelopor perubahan dalam ranah agama, politik, sosial, ekonomi, teknologi dan khususnya pendidikan baik pendidikan formal ataupun non formal baik pendidikan Akhlak maupun pendidikan Moral semuanya sangat berarti dan memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi. Tujuan dari KKN-DR merupakan pelaksanaan hasil dari gabungan dua teori berupa akademik dan teoritik beserta dunia empirik-praktis.

Ditengah wabah pandemi Covid-19 yang masih melanda, krisis ekonomi dimana-mana, kejahatan merajalela, dunia semakin menua juga pembelajaran, penelitian, pengabdian mahasiswa pun ikut menjadi dampaknya, sehingga pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2021 ditambahkan menjadi (KKN-DR), yaitu Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah. Namun, hal ini bukan menjadi salah satu penghambat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, justru ini salah satu kunci strategi efektif mahasiswa untuk menjadi solutif ditengah pandemi. Disamping mahasiswa mengabdikan juga harus membawa perubahan system yang lebih baik terutama dalam ranah pendidikan.

KKN-DR ini memiliki salah satu fungsional pendidikan bagi masyarakat terutama bagi kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun manula, dengan memberikan suatu pengalaman pembelajaran, saling menerima keadaan, sehingga menyebabkan ketentraman dan kerukunan. Karena dalam pengabdian mahasiswa hidup ditengah masyarakat yang berbeda adat istiadat dan keyakinan, sehingga mahasiswa harus memberikan kewibawaan dan kedamaian. Mahasiswa kelak di masa depan akan menjadi kader manusia unggul dan memiliki intelektual guna untuk membawa keadaan yang lebih baik. Sehingga KKN-DR memiliki fungsionalitas yang tidak terbatas.

1. Analisis Situasi

Dalam analisis situasi pelaksanaan KKN- DR Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan yang dilakukan di Dusun Kaduheuleut Desa Kaduwulung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, pada awalnya pendidikan formal maupun non formal mengalami hambatan baik secara virtual maupun luring bahkan sampai berhenti sejak adanya salah satu program dari pemerintah yaitu PPKM yang menjadi hambatan untuk kegiatan pembelajaran. Jika dilihat secara data grafis covid-19, daerah ini masuk zona hijau karena tidak begitu banyak korban dari pandemi covid-19, Berangkat dari hal tersebut. Pendidikan harus tetap diadakan secara luring ataupun langsung walaupun harus dengan menggunakan protokol kesehatan.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran pada proses Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan di Dusun Kaduheuleut ini yaitu, Anak-anak, Remaja, dan Ibu-ibu. Adapun anak-anak dan Remaja mencakup pendidikan dasar Dari tingkat Sekolah dasar sampai Sekolah menengah pertama, dan dari Pendidikan Keagamaannya dari Madrasah Diniyyah Takmiliiyyah Awwaliyyah dan Pengajian Rutinan setelah selesai Sholat magrib. Dan dari pendidikan untuk Ibu-ibu itu diadakan pengajian rutin di hari jumat sore setelah selesai sholat Ashar.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

- a) Ditengah wabah pandemi covid-19 yang terus-menerus berlangsung, sehingga perlu adanya pendidikan yang efektif dan solutif guna tidak menjadi penghambat untuk mendapatkan ilmu
- b) Masih kurangnya metode yang tepat dalam penerapan Ilmu Pengetahuan Dasar dan Keagamaan. Sehingga tidak efektif dalam proses penyerapan ilmu pengetahuan dasar dan keagamaan. Sehingga diadakan bimbel dan ngaji rutin setelah selesai sholat magrib
- c) Mengadakan acara perlombaan gebyar muharram dalam rangka menyambut tahun baru muharram. Mengingat perlu adanya peningkatan daya kreatifitas dan prestasi bagi penuntut ilmu dan pengamal ilmu.
- d) Guna memberikan wawasan yang lebih dalam dan luas maka pengajian ibu-ibu menjadi salah satu sarana untuk menyampaikannya.

Adapun Tujuan dari Penelitian diatas adalah Bagaimana Mahasiswa Bisa Melakukan Pemberdayaan dalam Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Keagamaan dengan efektif dan memiliki nilai guna serta kemanfaatan yang menjadi jejak tinggal dari ilmu itu sendiri.

4. Kajian Teoritik

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogike*”. Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “*pais*” yang berarti “anak” dan kata “*ago*” yang berarti “aku membimbing”. Jadi Paedagoike berarti membimbing anak.

Menurut pendapat dari Muhammad Ali(2000) Bahwa:

- a) Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belumdewasa kepada kedewasaan.
- b) Pendidikan merupakan usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, aqil-balig dan bertanggung jawab
- c) Pendidikan ialah usaha agar tercapainya penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Tiilar (1999) menyatakan bahwa “hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan dalam eksistensinya” sehingga proses dalam menempuh jalan pendidikan merupakan perbuatan yang sifatnya fundamental, karena di dalamnya terdapat proses dan perbuatan guna mengubah dan menentukan jalan hidup pada setiap manusia. Muhammad Saroni (2011:10) pula menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dan Luar diri.

Menurut Herbison dan Myers (1997), Pembangunan sumber daya manusia berarti perlunya peningkatan pengetahuan, keterampilan dari kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat”. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan ialah *Field Research* atau penelitian lapangan (Moelong, 2011). Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari mahasiswa peserta KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung beserta masyarakat yang berada di lokasi KKN DR. Data sekundernya berupa dokumentasi, catatan pribadi, referensi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang kami gunakan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat apa saja kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan guru dalam bidang pendidikan di tengah pandemi covid 19. Sedangkan observasi yang dilakukan ialah pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode yang digunakan dalam dokumentasi ialah data sebagai pendukung penelitian ini seperti data peserta KKN DR, lokasi KKN DR, Kegiatan KKN DR. Analisis penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi (*reduction*), penyajian data

(*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) atau verifikasi (*verification*) (Sugiyono, 2017).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi beberapa kegiatan dan tujuan yang berbeda. Seperti kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah (MDA) Miftahul Falah, materi yang disampaikan menyesuaikan dengan modul setiap kelasnya. Kami mengajar dari tingkat TK – 6 SD. Pelaksanaannya dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai 15.00 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan salat asar berjamaah.

Tujuan yang ingin kami capai dari kegiatan ini, yang pertama itu mengetahui kapasitas atau kualitas pengetahuan keberagamaan anak – anak MDA, potensi yang dimiliki, dan membagikan ilmu yang kami ketahui tentang agama Islam. Tentu saja menyesuaikan dengan kebutuhan, dan materi yang harusnya anak – anak dapatkan. Karena dengan pertimbangan dan konsultasi dengan ustad dan ustadzah, anak-anak sudah lama tidak belajar agama lagi sejak pandemi berlangsung.

Karena saat itu waktunya bertepatan muharram, kami memutuskan untuk mengadakan perlombaan dalam memperingati 1 Muharram atau tahun baru Islam. Tujuan dari diadakannya lomba tentu saja untuk menambah semangat anak – anak MDA untuk mengerti tentang agama Islam dan mau mendalaminya. Tentu saja, kami mengadakan lomba dengan izin dari aparat desa dan Satgas Covid 19 dari Desa Kaduwulung. Perlombaan dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Manfaat yang dari mengajar di MDA dan setelah diadakannya lomba, kami jadi lebih dekat lagi dengan anak – anak di Desa Kaduwulung. Jadi kami bisa lebih mengerti lagi tentang keluhan atau kekurangan yang mereka miliki, dari sanalah kami mulai memisahkan anak – anak yang sekiranya membutuhkan bimbingan khusus dan yang bisa dilanjutkan agar bisa menyesuaikan dengan materi yang mereka harus pahami berdasarkan modul. Baik itu dari materi agama, pun dengan materi di sekolah pada umumnya.

Pada pagi hari, sekitar pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Kami mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk anak – anak dari SD – SMP – SMA, intinya terbuka untuk siapapun yang ingin belajar kami persilakan. Dari kegiatan ini kami mengetahui tidak meratanya pendidikan anak – anak di Desa Kaduwulung ini. Hal itu disebabkan oleh orang tua yang tidak ada waktu untuk membimbing, keterbatasan pendidikan orang tua, dan lainnya. Hal tersebut mengharuskan kami juga menyesuaikan dengan kemampuan anak – anak yang mengikuti kegiatan Bimbel ini.

Pada kegiatan Bimbel ini juga beragam karakteristik siswa yang kami dapati, ada yang mahir dalam perhitungan saja, membaca saja, dan ada juga yang belum keduanya. Hal itu menjadi semangat untuk kami dalam menjalankan program

pendidikan ini. Karena efek dari pandemi sampai seperti ini. Pun kami juga tidak bisa menyalahkan siapapun, toh, kami juga menyadari niat kami hanya membantu belajar anak – anak di sini. Bukan untuk membuat mereka menjadi pintar dalam segala hal, karena itu juga terlalu berat bagi kami, dan waktunya pun terlalu singkat.

Selepas maghrib, kami juga melaksanakan pengajian dengan anak – anak yang ingin melancarkan bacaan Al - Qur'an atau sekedar ingin mengaji bersama di masjid Nurul Falaah. Tanpa memandang latar belakang sekolah dan asal, bagi siapapun yang ingin belajar bersama, kami persilakan. Dengan dilaksanakannya ngaji bersama juga, kami menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda juga dalam membaca Al – Qur'an. Kami juga mengajarkan nada – nada atau variasi dalam membaca Al - Qur'an, yang bertujuan agar anak– anak lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

Dan khusus malam jumat, kami melaksanakan tahlilan dan membaca surat Yasiin bersama- sama di masjid Nurul Falaah. Kegiatan ini kami laksanakan dengan warga yang berjamaah. Seperti kegiatan tahlilan biasanya, di kegiatan ini juga diisi dengan ceramah yang disampaikan oleh Imam Tahlil, berisikan tentang amalan – amalan dan pengetahuan keagamaan yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Karena dari anak – anak sampai orang dewasa mengikuti kegiatan ini.

Pada hari Jumat sore, diadakan juga pengajian rutin untuk ibu – ibu. Kami juga mengikutinya, pun mengisi sebagai pemberi ceramah. Tentu saja dengan niat belajar bersama dan lebih mengenal lagi masyarakat Kaduwulung. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai akhir kegiatan kami. Dengan mengikuti kegiatan ini, kami juga mengetahui ibu – ibu yang memiliki kesulitan dalam mendidik anaknya, yang kemudian kami follow up anaknya agar belajar bersama dengan kami di Posko.

Dan pada kegiatan ceramah ini juga, kami melaksanakan acara pengajian bersama di masjid Nurul Falaah dalam memperingati 1 Muharram atau Peringatan Tahun Baru Islam. Kegiatan tersebut diisi dengan membaca tahlil, membaca yasiin, ceramah singkat, dan doa bersama. Kegiatan ini menciptakan gotong royong juga, mulai dari menyiapkan tempat sampai pada menyiapkan, lalu memberikan konsumsi untuk jamaah kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai rencana awal, tanpa hambatan yang berarti.

Selain kegiatan pendidikan juga, kami melakukan kegiatan lainnya. Seperti membantu UMKM di desa Kaduwulung, membantu kegiatan desa (Survei penduduk, membuat surat, memberikan bantuan dari proposal yang dibuat, dan lainnya), dan kami juga membantu mengaktifkan karang taruna yang lama tidak aktif. Terakhir, kami bekerja sama dengan karang taruna untuk membersihkan lapangan bola voli, yang kemudian saat ini sudah bisa digunakan kembali, dan menjadi tempat bagi masyarakat berolahraga seperti hari – hari pada umumnya.

Dan untuk pencegahan penyebaran vaksinasi, kami juga bekerja sama dengan dinas Kesehatan yang memberikan APD, masker, dan handsanitaizer. Lalu, untuk kebersihan kami juga mendapatkan bantuan dari dinas Lingkungan Hidup kami mendapatkan tiga tong sampah ukuran besar dengan roda, yang langsung kami berikan ke Desa untuk dimanfaatkan dengan baik. Terakhir, kami meminta ratusan bibit durian, alpukat, dan kopi untuk ditanam. Yang paling lambat cairnya sekitar dua tahun lagi, namun sudah melakukan simbolis bahwa akan dikirimkan pada saatnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Benang merah yang telah kami temukan dalam permasalahan pendidikan di Desa Kaduwulung adalah baru dimulainya kegiatan belajar-mengajar setelah terputus dengan waktu liburan, sehingga para murid membutuhkan waktu untuk beradaptasi kembali dengan kegiatan pembelajaran. Banyak hal yang kami lakukan agar kegiatan belajar-mengajar sangat menyenangkan. Maka dari itu kami pun mengacu kepada beberapa metode pembelajaran. Metode yang kami gunakan dalam pengajaran di Madsrah Diniyah Awaliah (MDA) ialah menggunakan metode tanya jawab. Penggunaan metode ini adalah dengan mengeluarkan beberapa pertanyaan sebagai stimulasi baik oleh guru maupun murid-murid dimana jawabannya merupakan aktifitas belajar mereka (Mansyur, 1981). Metode tanya jawab ini diselingi beberapa pertanyaan yang menarik dan juga disusun dengan materi-materi sehingga para murid tertarik dan menumbuhkan keinginan dalam belajar. Metode tanya jawab ini sangat efektif bagi murid-murid di Madsrasah Diniyah Awaliah (MDA) Miftahul Falah baik dari TK-6 SD. Tidak hanya itu kami pun mengadakan suatu perlombaan kecil-kecilan, dan pada saat itu pula bertepatan dengan Bulan Muharram. Sehingga nuansa yang kami hadirkan dalam perlombaan ini juga sekaligus menyisipkan nilai-nilai kemuliaan bulan suci Muharram dan juga melibatkan pelajaran-pelajaran, sehingga Spirit dalam belajar mereka tumbuh sangat pesat dan terhindar dari kemalasan

Untuk metode bimbingan belajar (bimbel) kami menggunakan Metode Diskusi. Metode ini sangat efektif digunakan pada saat bimbel, karena kami membuka dari tingkatan SD-SMP-SMA sehingga dibutuhkan pengelompokan sesuai jengjang tingkat pendidikan mereka. Setelah itu kami memberikan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana kami berperan sebagai guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab beberapa soal dengan berdiskusi bersama hingga mereka mencapai kesepakatan atau jawaban yang diselesaikan bersama (Hasibuan, 1998).

Dalam kegiatan mengajar ngaji pada saat magrib, pengajian ibu-ibu serta peringatan hari besar islam, kami menggunakan Metode Ceramah. Metode ini sangat tepat untuk kegiatan tersebut dikarenakan kita sebagai pusat atau pengajar yang memberikan penerangan dan penuturan secara lisan kepada murid-murid ataupun pendengar tentang kesatuan bahan ajar yang kami berikan (Ahmadi, 1979). Selain efektif metode ini juga bersifat Informatif karena kosep, pengertian dan prinsip-

prinsip dijelaskan secara luas dan umum sehingga akan menimbulkan pertanyaan dan itu merupakan proses dalam pemahaman (Hamid, 2011).

Selain kegiatan pembelajaran masalah lainpun kami temukan seperti mulai redupnya usaha UMKM, kegiatan Desa yang belum terealisasi, kemudian redupnya Karang Taruna. Dalam membantu UMKM kami membantu dalam segi pemasaran foto produk. Foto produk ini sangat berpengaruh karena di zaman yang modern ini berjualan online sudah sangat familiar. Kemudian mengadakan rapat dengan Karang Taruna dan membantu mereka untuk menghidupkan kembali Karang Taruna tersebut. Dan membantu kegiatan desa yang belum terealisasi seperti membuat beberapa proposal dalam bidang kesehatan, kebersihan dan perkebunan. Dan alhamdulillah kami mendapatkan bantuan 10 APB lengkap, 2 box masker, 5000 ml hand sanitizer, tiga tong sampah berukuran besar, dan bibit-bibit pohon. Dimana semua itu kami akolasikan kepada pihak Desa yang terkait.

E. PENUTUP

KKN DR merupakan ajang pengabdian bagi mahasiswa selain mengabdikan juga harus membawa perubahan sistem yang lebih baik terutama dalam ranah pendidikan. Karena dalam pengabdian mahasiswa hidup ditengah masyarakat yang berbeda adat istiadat dan keyakinan, sehingga mahasiswa harus memberikan kewibawaan dan kedamaian. Mahasiswa kelak di masa depan akan menjadi kader manusia unggul dan memiliki intelektual guna untuk membawa keadaan yang lebih baik. Sehingga KKN-DR memiliki fungsionalitas yang tidak terbatas. Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan di Dusun Kaduheuleut ini yaitu, Anak-anak, Remaja, dan Ibu-ibu.

Tujuan yang ingin kami capai dari kegiatan ini, adalah Bagaimana Mahasiswa Bisa Melakukan Pemberdayaan dalam Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Keagamaan dengan efektif dan memiliki nilai guna serta kemanfaatan yang menjadi jejak tinggal dari ilmu itu sendiri. Selain itu Manfaat yang dari pemberdayaan pendidikan bagi anak-anak, remaja, dan ibu-ibu di Dusun Kaduheuleut Desa Kaduwulung ini Kami bisa lebih mengerti lagi tentang keluhan atau kekurangan yang mereka miliki, dan dari sanalah kami mulai memberikan solusi terhadap permasalahan yang mereka alami.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Desa Kaduwulung yang telah bekerjasama dan mendukung program KKN-DR UIN Bandung, juga kami ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada UPTD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, UPTD Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup. Untuk seluruh Warga Desa Kaduwulung yang telah mendukung dan memfasilitasi Mahasiswa selama menjalani KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

AHMADI, A. (1979). DIDAKTIK METODIK. SEMARANG: TOHA PUTRA.

Ali, M. (2000). Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi . Bandung : Angkasa.

Freire, P. (1997). Menggugat Pendidikan. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Hamid, S. (2011). Metode Eduitament. Jogjakarta: Diva Press.

Hasibuan, J. (1998). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Karya.

Mansyur, d. (1981). Metodologi Penelitian Agama. Jakarta: Forum.

Moelong, L. L. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D . Bandung: Alfabeta.

Tilaar, H. A. (1999). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web>

[&rct=j&url=https://eprints.uny.ac.id/9397/3/ba_b%25202%2520-](https://eprints.uny.ac.id/9397/3/ba_b%25202%2520-)

[10712251005.pdf&ved=2ahUKEwitktWmh-](https://www.google.com/url?sa=t&source=web)

[fyAhVc7XMBHVkZBnYQFnoECA4QAQ&usg=AO](https://www.google.com/url?sa=t&source=web)

[vVaw2preCpsCBRn2r0jLEV9vDF](https://www.google.com/url?sa=t&source=web) (Diakses pada minggu, 5 September 2021 pukul 08.33)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web>

[&rct=j&url=https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114](https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114)

[02_3324122015_Desa%2520Tratemulyo_201412](https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114)

[23_110650.pdf&ved=2ahUKEwjp-](https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114)

[vSiiefyAhX8FLcAHbhyDpcQFnoECCYQAQ&usg](https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114)

[=AOvVaw3SPn_pVHSFFbrtQBOP0uS6](https://kkn.unnes.ac.id/lapkkn/114) (Diakses pada minggu, 5 September 2021 pukul 07.25).